

PERANCANGAN DAN REALISASI ANTENA BTS MINI 1800 MHZ MENGGUNAKAN ANTENA MIKROSTRIP LINGKARAN ARTIFISIAL DENGAN PENCATUAN PROXIMITY COUPLING DAN MODE TM₀₁

PROPOSAL PENGAJUAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII-TEKNIK TELEKOMUNIKASI

Diusulkan oleh:

Dania Farahiyah 161331010 2016

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG BANDUNG 2019

PENGAJUAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

1. Judul Kegiatan : Perancangan dan Realisasi Antena

BTS Mini 1800 MHz Menggunakan Antena Mikrostrip Lingkaran Artifisial dengan Pencatuan Proximity Coupling dan

Mode TM₀₁

2. Bidang Kegiatan : Pengajuan Tugas Akhir Program

Studi DIII-Teknik Telekomunikasi

3. Ketua Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Dania Farahiyah
b. NIM : 161331010
c. Jurusan : Teknik Elektro

d. Politeknik Negeri Bandung

e. Alamat Rumah dan No Tel. / HP: Dusun 01, RT/RW: 04/01, Desa

Linggajati, Kec. Cilimus, Kab. Kuningan 45556/089631600908

f. Email : dania86farahiyah@gmail.com

4. Dosen Pembimbing

a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Hepi Ludiyati, A.Md., ST., MT.

b. NIDN : 0026047201

c. Alamat Rumah dan No Tel. / HP: Griya Caraka D33 Cisaranten Kulon

Arcamanik, Bandung/082120004027

5. Biaya Kegiatan Total

a. Kemenristekdikti :-

b. Sumber lain : Rp 2.392.000,-6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 (lima) bulan

Bandung, 31 Januari 2019

Pengusul,

<u>(Dania Farahiyah)</u>

NIM. 161331010

ABSTRAK

Letak geologis Indonesia yang berada diantara pertemuan 3 lempeng utama dunia, yaitu Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik menjadi salah satu factor seringnya terjadi bencana alam di Indonesia. Ketika bencana alam terjadi, banyak rumah dan bangunan lainnya yang hancur, termasuk tower-tower *Base Transceiver Station* (BTS). Hal tersebut membuat jaringan komunikasi menjadi terhambat. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan adanya BTS Mini yang dapat digunakan dalam kondisi darurat ketika tower-tower hancur karena bencana. BTS Mini memiliki ukuran yang relative kecil sehingga mudah untuk dibawa (*portable*).

Pada tahapan pertama, akan dibuat bagian antena terlebih dahulu dengan menggunakan antena mikrostrip berbahan material dielektrik artifisial, yaitu akrilik. Antena yang berbentuk lingkaran tersebut akan dibuat dengan frekuensi kerja 1800 MHz. Mode gelombang digunakan yaitu TM₀₁ dengan teknik pencatuan yang digunakan adalah *proximity coupling*. Kemudian akan dianalisis hasil pengukuran *Return Loss*, VSWR, *Bandwidth*, dan pola radiasinya.

Pada akhir penelitian, diharapkan Antena BTS Mini yang dibuat dapat menghasilkan gain dan *bandwidth* yang lebih besar dengan dimensi antena yang kecil. Selain itu diharapkan pula penelitian lanjutan agar BTS Mini ini dapat terealisasi seutuhnya.

Kata kunci: BTS Mini, Antena, Material Dielektrik Artifisial, *Proximity Coupling*, *Transverse Magnetig* (TM_{01})

ABSTRACT

Indonesia's geological location which is located between the 3 main plates of the world, namely the Indo-Australian Plate, the Eurasian Plate, and the Pacific Plate is one of the factors in the occurrence of natural disasters in Indonesia. When natural disaster occur, many houses and other buildings are destroyed, including Base Transceiver Station (BTS). This makes communication network hampered. One way to overcome this problem is by having a Mini BTS that can be used in an emergency when the towers are destroyed by a disaster. Mini BTS has a relatively small size so it is easy to carry (portable).

In the first stage, the antenna part will be made first using a microstrip antenna made from artificial dielectric material, namely acrylic. The circular antenna will be made with a working frequency of 1800 MHz. The wave mode to be used is TM₀₁ with rooting technique used is proximity coupling. Then the results of measurement of Return Loss, VSWR, Bandwidth, and Radiation pattern will be analyzed.

At the end of the research, it is expected that the Mini BTS Antennas created can produce greater gain and bandwidth with small dimensions. In addition, it is also hoped that further research will be carried out so that the Mini BTS can be fully realized.

Keywords: Mini BTS, Antenna, Artificial Dielectric Material, Proximity Coupling, Transverse Magnetig (TM_{01}) .

DAFTAR ISI

PENG	AJUAN PROPOSAL TUGAS AKHIR	ii
ABST	RAK	iii
ABST	RACT	iv
DAFT	AR ISI	v
DAFT	AR GAMBAR	v i
DAFT	AR TABEL	vii
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tujuan	1
1.3	Luaran yang Diharapkan	2
1.4	Manfaat Produk	2
BAB I	I TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1	Kelebihan dan Kekurangan	3
2.2	Substrat	4
2.3	Teknik Pencatuan	4
BAB I	II METODE PENELITIAN	5
3.1	Perancangan	5
3.2	Realisasi	<i>6</i>
3.3	Pengujian	<i>6</i>
3.4	Analisis	<i>6</i>
3.5	Evaluasi	6
BAB I	V BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	7
3.1	Anggaran Biaya	7
3.2	Jadwal Kegiatan	8
DAFT	AR PUSTAKA	9
LAMI	PIRAN-LAMPIRAN	10
Lam	piran 1. Biodata Pengusul dan Dosen Pembimbing	10
Lam	piran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	14
Lam	piran 3. Surat Pernyataan Pelaksana	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Antena Mikrostrip	3
Gambar 2. 2 Teknik Pencatuan Proximity Coupling	4
Gambar 3. 1 Blok Diagram Sistem Komunikasi Radio	5
Gambar 3. 2 Ilustrasi Mode Gelombang TM ₀₁	5

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Tugas Akhir	7
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Tugas Akhir	8

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.508 pulau (Dickson, n.d.), membentang dari Sabang sampai Merauke. Letak geografis Indonesia yang diapit oleh dua Samudra besar dunia, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Letak geologis yang berada diantara pertemuan 3 lempeng utama dunia, yaitu Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik). Karena lokasi geografis dan geologis tersebut, maka di Indonesia sering terjadi bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami. Selain 2 faktor tersebut, terdapat faktor lain salah satunya karena kondisi permukaan wilayah Indonesia (relief) yang sangat beragam. Ketika bencana alam terjadi, banyak rumah dan bangunan lainnya yang hancur, termasuk tower-tower. Seperti pada kasus bencana alam yang terjadi di daerah Sulawesi Tengah. Menteri Komunikasi dan Indivatika, Rudiantara, mengungkapkan hampir separuh dari *Base Transceiver Station* (BTS) yang ada di Sulawesi Tengah mengalami kerusakan terdampak gempa dan tsunami Palu. Hal tersebut membuat jaringan komunikasi sempat lumpuh di daerah tersebut usai terjadi gempa dan tsunami (Rahayu, 2018).

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan adanya BTS Mini. BTS Mni dapat digunakan terutama dalam kondisi darurat ketika tower-tower hancur karena bencana. BTS Mini memiliki ukuran yang relative kecil sehingga mudah untuk dibawa (*portable*). Oleh karena itu, kami mengusulkan sebuah penelitian lanjutan untuk pembuatan BTS Mini. Pada proposal ini, kami akan membuat bagian antenanya terlebih dahulu. Antena BTS Mini dengan menggunakan antena mikrostrip dengan material dielektrik artifisial, yaitu akrilik. Antena tersebut akan dibuat dengan frekuensi kerja 1800 MHz dengan mode gelombang TM₀₁ dan teknik pencatuan yang digunakan adalah *proximity coupling*. Dengan teknik pencatuan *proximity coupling* kita dapat menghasil *bandwidth* yang lebar walaupun dimensi antena kecil (Fellix Deriko, 2015).

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari dibuatnya karya cipta ini adalah:

- 1. Mendasain atau merancang purwarupa mat dielek artif yang memiliki nilai permitifitas tinggi
- 2. Membuat antena BTS Mini yang terbuat dari antena mikrostrip menggunakan material dielektrik artifisial dengan Teknik pencatuan proximity coupling.
- 3. Mengukur kinerja antena mikrostrip

1.3 Luaran yang Diharapkan

Adapun luaran dari karya cipta ini sebagai berikut:

- 1. Antena BTS Mini yang menggunakan antena mikrostrip lingkaran dengan Material dielektrik artifisial
- 2. National Conference
- 3. Laporan Akhir TA

1.4 Manfaat Produk

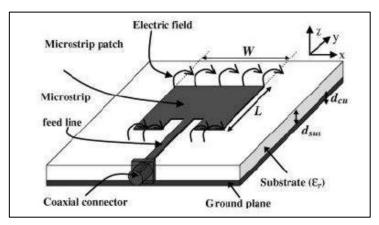
Adapun manfaat dari produk yang kami buat, diantaranya:

- 1. Antena mikrostrip dengan material dielektrik artifisial menggunakan akrilik yang mudah didapatkan di pasaran.
- 2. Antena mikrostrip dengan dimensi yang kecil namun memiliki bandwidth yang lebar karena Teknik pencatuan yang digunakan proximity coupling.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Perangkat eletronika yang berkaitan dengan frekuensi dan gelombang pasti membutuhkan suatu perangkat yang disebut antena. Antena merupakan perantara dua media yaitu ruang bebas dengan saluran transmisi. Antena memiliki dua fungsi diantaranya, *matching device* berarti antena menyesuaikan sifat gelombang elektromagnetik yang ada di media ruang bebas dengan gelombang elektromagnetik yang ada di saluran transmisi. Serta antena memiliki fungsi sebagai *directional device* berarti antena menyearahkan gelombang elektromagnetik ke arah yang diperlukan atau diinginkan (Nurinda, 2018). Ada beberapa jenis antena yang kita kenal, salah satunya adalah antena mikrostrip.

Antena mikrostrip merupakan sebuah antena yang memiliki bentuk dan ukuran yang ringkas sehingga dapat digunakan untuk berbagai macam aplikasi yang membutuhkan spesifikasi antena berdimensi kecil sehingga mudah dibawa dan dapat diintegrasikan dengan rangkaian elektronik lainnya, seperti IC, rangkaian aktif, dan rangkaian pasif (Syah Alam, 2018).



Gambar 2. 1 Struktur Antena Mikrostrip

2.1 Kelebihan dan Kekurangan

Antena mikrostrip ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan antena lainya, yaitu:

- a. Konfigurasi yang low profile sehhingga bentuknya dapat disesuaikan dengan perangkat utamanya.
- b. Mempunyai bobot yang ringan dan ukuran yang kecil.
- c. Kemampuan dalam dual frequency.
- d. Dapat dengan mudah diintegrasikan dengan microwave integrated circuits (MICs)

Namun, selain beberapa keuntungan yang dimiliki, antena mikrostrip juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

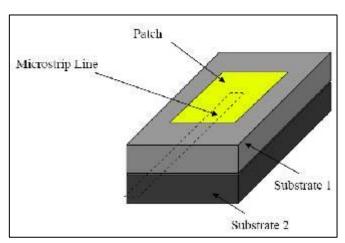
- a. Efisiensi yang rendah.
- b. Memiliki bandwidth yang sempit.
- c. Mempunyai kemurnian pola radiasi yang rendah (Syah Alam, 2018).

2.2 Substrat

Elemen substrat (*Substrate*) merupakan bahan dielektrik yang memisahkan antara patch dan bidang pentanahan (*ground plane*). Elemen ini memiliki jenis yang bervariasi dengan nilai konstantan dielektrik (ε_r) yang berbeda-beda (Rambe, 2012). Semakin tinggi besar permitivitas relatif yang dimiliki substrat, maka ukuran *patch* yang digunakan akan semakin kecil dan sebagai akibatnya daerah radiasi yang dihasilkan semakin kecil. Pengaruh ketebalan substrat mempengaruhi *bandwidth* (Kartika, 2018).

2.3 Teknik Pencatuan

Teknik pencatuan pada antena mikrostrip adalah teknik untuk mentransmisikan energi elektromagnetik ke antena mikrostrip dan teknik pencatuan merupakan salah satu hal penting dalam menentukan proses perancangan antena mikrostrip. Masing-Masing teknik mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing (Syah Alam, 2018). Salah satu Teknik pencatuan pada antena microstrip yaitu *Proximity Coupling*.



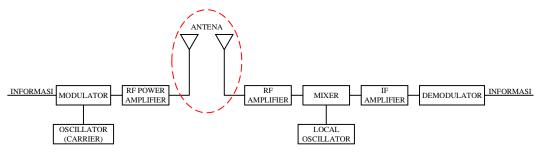
Gambar 2. 2 Teknik Pencatuan Proximity Coupling

Pada Teknik pencatuan *Proximity Coupling, patch* dikopel oleh saluran pencatu berupa *microstrip line* yang beradadi bawah *substrate patch*. Sedangkan *ground plane* berada pada bagian bawah dari substrat seperti pada Gambar2.2 diatas. Umumnya teknik pencatuan ini dilakukan pada bidang *ground plane* (Rambe, 2012).

BAB III METODE PENELITIAN

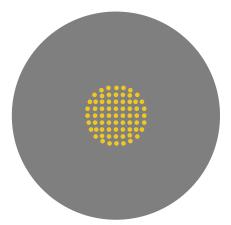
3.1 Perancangan

Pada tahap perancangan, kami terlebih dahulu akan membaginya kedalam beberapa bagian, diantaranya memilih sampel bahan yang akan digunakan, perancangan, dan pengukuran. Setelah penentuan bahan, dilanjutkan dengan perancangan antena. Pada tahap perancangan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu mode gelombang yang dipakai, karakteristik bahan, bentuk antenna, dan perhitungan dimensi antenna.



Gambar 3. 1 Blok Diagram Sistem Komunikasi Radio

Gambar 2.2 merupakan gambar blok diagram dari suatu sistem komunikasi radio. Penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya berkelanjutan. Untuk penelitian pertama akan dilakukan pada bagian antena. Perancangan dimulai dari membuat antena mikrostrip menggunakan akrilik sebagai material dielektrik artifisial berbentuk lingkaran dengan mode gelombang yang digunakan TM₀₁.



Gambar 3. 2 Ilustrasi Mode Gelombang TM₀₁

Frekuensi yang kami ambil adalah 1800 MHz, dengan ketebalan substrat yang telah ditentukan, maka akan didapatkan hasil perhitungan dimensi antena yang akan menentukan besar jari-jari *patch* antena pada bagian radiator, jari-jari antena, dan dimensi antena pada bagian dielektrik dan *ground plane*.

3.2 Realisasi

Selanjutnya tahap perealisasian alat. Antena yang dibuat tersusun dari radiator (*patch* lingkaran) lalu substrat yang disisipkan kawat konduktor kedalamnya setelahnya *ground plane*. Untuk Teknik pencatuan akan digunakan teknik pencatuan *proximity coupling*. Perealisasian antena dilakukan pada antena mikrostrip dengan material dielektrik artifisial.

3.3 Pengujian

Terdapat beberapa parameter yang akan diuji dari keseluruhan alat, yaitu permitivitas bahan, *Gain* antena, *Return Loss*, VSWR, dan *Bandwidth*. Dengan menggunakan alat ukur *Site Master*, kita dapat mengukur *Return Loss* dari antena yang telah dibuat. *Band* frekuensi yang digunakan adalah 1800 MHz - 1850 MHz untuk perhitungan *bandwidth* antena pada level 10 dB. Dari pengukuran *Return Loss*, kita dapat menghitung koefisien pantulnya sehingga kita dapat menghitung VSWR dan mengukur *Bandwidth* antena pada level 10 dB.

Setelah itu kami akan menguji pola radiasi dari antena yang dibuat. Pengukuran pola radiasi dilakukan untuk mengetahui representasi grafik dari sifat radiasi dari gelombang elektomagnetik pada antena sebagai fungsi ruang dan fungsi dari parameter koordinat bola (θ, ϕ) . Pengukuran pola radiasi dilakukan pada bidang *E-Plane* dan *H-Plane* agar dapat diketahui bagaimana bentuk dari pola radiasi *patch* antena itu sendiri. Pengujian pola radiasi antena mikrostrip ini seperti pengujian pola radiasi pada umumnya. Alat yang digunakan yaitu *spectrum analyzer* (*signal hound*), *signal generator*, antena referensi, kabel *Coaxial*, *tripod* beserta tiang, dan rotatornya. Kemudian hasil dari pengukuran pola radiasi dari 0° sampai 360° dengan step 10° diplotkan ke dalam *Microsoft Excel* dan akan terlihat bagaimana pola radiasi yang dihasilkan. Dari setup pengukuran pola radiasi ini juga kita dapat mengukur *gain* dan polarisasi antena.

3.4 Analisis

Pada tahap ini akan dianalisis hasil pengukuran *Return Loss*, VSWR, *Bandwidth*, dan pola radiasinya. Hasil pengukuran yang telah dilakukan akan dibandingkan antara antena mikrostrip dengan material elektromagnetik murni dan antena mikrostrip dengan material dielektrik artifisial. Dan hasil analisis tersebut dapat menjadi pembuktian apakah material dielektrik artifisial itu membuat antena mikrostrip mempunyai karekterisitik material elektromagnetik baru atau tidak.

3.5 Evaluasi

Diharapkan pada antena BTS Mini dengan menggunakan antena mikrostrip material dielektrik artifisial yang kita buat ini dapat menghasilkan gain dan *bandwidth* yang lebih besar dengan dimensi yang kecil.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

3.1 Anggaran Biaya

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Tugas Akhir

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan Penunjang	40.000
2	Bahan Habis Pakai	1.400.000
3	Perjalanan	320.000
4	Lain-lain Lain-lain	632.000
	Jumlah	2.392.000

3.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Tugas Akhir

		Minggu Ke-																			
No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke-1			Bulan Ke-2		Bulan Ke-3		Bulan Ke-4		Bulan Ke-5		÷-5								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan informasi																				
2,	Survei bahan, material, dan komponen di pasaran																				
3.	Pembelian bahan serta komponen																				
4.	Simulasi produk menggunakan aplikasi																				
5.	Realisasi antena mikrostrip																				
6.	Pengeceken fungsi alat dan komponen																				
7.	Pengujian kinerja antena																				
	Analisis dan pemecahan masalah																				
	Proses perbaikan dan penyempurnaan																				
8.	Penulisan laporan akhir																				

DAFTAR PUSTAKA

- Dickson, n.d. *Ilmu Pengetahuan Umum*. [Online] Available at: https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-indonesia/ [Accessed 4 January 2019].
- Fellix Deriko, A. H. R., 2015. RANCANG BANGUN ANTENA MIKROSTRIP ARRAY PATCH SEGIEMPAT DUAL-BAND (2,3 GHz dan 3,3 GHz) DENGAN PENCATUAN PROXIMITY COUPLED. *SINGUDA ENSIKOM*, 12(23), pp. 18-22.
- Kartika, I., 2018. REALISASI ANTENA MIKROSTRIP LINGKARAN 1 ELEMEN MENGGUNAKAN PURWARUPA MATERIAL ELEKTROMAGNETIK INOVATIF BERBAHAN DASAR AKRILIK DENGAN MODE TM01 DAN TM11 PADA FREKUENSI 1800MHZ, Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Nurinda, R. A., 2018. REALISASI ANTENA MIKROSTRIP LINGKARAN 1
 ELEMEN MENGGUNAKAN PURWARUPA MATERIAL
 ELEKTROMAGNETIK INOVATIF BERBAHAN DASAR FLORAL FOAM
 DAN STYROOAM DENGAN MODE TM01 DAN TM11 PADA FREKUENSI
 1800 MHZ, Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Panji, A., 2014. *KOMPAS.com*. [Online]
 Available at:
 https://tekno.kompas.com/read/2014/06/24/1929005/Telkomsel.Sediakan.B
 TS.Mini.untuk.Jaringan.Khusus
 [Accessed 4 January 2019].
- Rahayu, Y. A., 2018. *Merdeka.com*. [Online] Available at: https://m.merdeka.com/uang/gempa-palu-donggala-rusak-sekitar-1750-menara-telekomunikasi.html
 [Accessed 9 January 2019].
- Rambe, A. H., 2012. ANTENA MIKROSTRIP: KONSEP DAN APLIKASINYA. *JiTEKH*, 01(1), pp. 86-92.
- Syah Alam, R. F. N., 2018. PERANCANGAN ANTENA MIKROSTRIP ARRAY 2x1 UNTUK MENINGKATKAN GAIN UNTUK APLIKASI LTE PADA FREKUENSI 2.300 MHz. *Jurnal Teknik dan Ilmu Komputer*, 07(28), pp. 365-378.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Pengusul dan Dosen Pembimbing

Biodata Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dania Farahiyah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	DIII-Teknik Telekomunikasi
4	NIM	161331010
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 8 Juni 1998
6	Alamat E-mail	dania86farahiyah@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	089631600908

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Pernah/Sedang Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Tugas Akhir.

Bandung, 31 Januari 2019 Pengusul,

(Dania Farahiyah)

Biodata Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Hepi Ludiyati, A.Md., ST., MT.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Teknik Telekomunikasi
4.	NIDN	19720426 200112 2001
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jatiwangi, 26 April 1972
6.	Email	hepi.ludiyati@polban.ac.id
7.	Nomor Telepon/Hp	082120004027

B. Riwayat Pendidikan

	D-3	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Politeknik Institut Teknologi Bandung	Institut Teknologi Bandung	Institut Teknologi Bandung	Institut Teknologi Bandung
Bidang Ilmu	Teknik Elektro- Telekomunikasi	Teknik Elektro- Telekomunikasi	Teknik Elektro- Sistem Telekomunikasi dan Informasi	Sekolah Tinggi Teknik Elektro dan Informatika
Tahun Masuk- Lulus	1991-1994	1996-1999	2001-2004	2012-2018
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Penguat Frekuensi Radio	Perancangan Antena Mikrostrip Lingkaran Dengan Segmen Perturbasi	Perancangan Antena Susunan Persegi dengan Stub Ganda	Studi tentang Material Dielektrik Artifisial dengan Permittivitas Anisotropik dan Penerapannya pada Perangkat Gelombang Mikro
Nama Pembimbing/Pro motor	Ir. Suharjono	Ir. Herman Judawisastra	Ir. Herman Judawisastra dan Prof. DR. Adit Kurniawan	Prof. DR. Andriyan Bayu Suksmono dan DR. Achmad Munir

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

NO	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference on Women's Health in Science & Engineering (WiSE-Health)	Triangular Mikrostrip Antenna Array with Dolph Chebyshev Current Distribution Feeding Network	Bandung, 7 Des 2012
2	3 rd International Conference on Instrumentation, Communication, Information Technology and Biomedical Engineering (ICICI-BME)	Basic theory of artificial circular resonator Encapsulated in a circular waveguide and its theoretical analysis	Bandung, 8 Nov 2013
3	10th International Conference on Telecommunication Systems, Services, and Applications (TSSA)	The influence of the material thickness on the resonance characteristics of the artificial circular dielectric resonator	Bandung, 15 Nov 2015

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal (dalam 5 tahun terakhir)

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Artificial circular dielectric resonator with resonant mode selectability	7th International Conference on Telecommunication Systems, Services, and Applications (TSSA)	Nov 2012
2	Triangular Mikrostrip Antenna Array with Dolph Chebyshev Current Distribution Feeding Network	International Conference on Women's Health in Science & Engineering (WiSE-Health)	Desember 2012
2	Basic theory of artificial circular resonator Encapsulated in a circular waveguide and its theoretical analysis	3 rd International Conference on Instrumentation, Communication, Information Technology and Biomedical Engineering (ICICI-BME) Proc	Nov 2013
3	TM Wave Mode Analysis of Circular Dielectric Resonator with Anisotropic Permittivity	PIERS Proceedings, Guangzhou, China	August 2014

4	The influence of the material thickness on the resonance characteristics of the artificial circular dielectric resonator	10th International Conference on Telecommunication Systems, Services, and Applications (TSSA)	Nov 2015
5	FDTD Method for Property Analysis of Waveguide Loaded Artificial Circular Dielectric Resonator with Anisotropic Permittivity	PIERS Proceedings, Shanghai, China	August 2016
6	"Theoretical Analysis of Resonant Frequency for Anisotropic Artificial Circular Dielectric Resonator Encapsulated in Waveguide	International Journal on Electrical Engineering and Informatics -	Volume 9, Number 2, June 2017.

E. Penghargaan dalam 5 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Tugas Akhir.

Bandung, 31 Januari 2019

Pembimbing,

(Dr. Hepi Ludiyati, A.Md., ST., MT.)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Lem Akrilik Krisbow	Komponen penunjang pemasangan plat tembaga dengan akrilik	1 buah	40.000	40.000
SUB TOTAL (Rp)				40.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Akrilik 10x500x500 mm	Material Elektromagn etik sebagai host (komponen utama)	1 lembar	500.000	500.000
Konektor SMAKawat KonduktorKabel KoaksialLempengan Tembaga	Komponen Pendukung	1 paket	500.000	500.000
 Pemotongan Tembaga Pelubangan Lempeng Tembaga Pencetakan PCB/Etching Pengukuran/Pengujian Alat 	Pemotongan dan Pengujian alat	1 paket	400.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				1.400.000

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Survey komponen	Survey		Satual (Kp)	(1tp)
	pembelian	2 Lot	25.000	50.000
	komponen dan	2 Lot 25.000		30.000
	material			
Pembelian Komponen	Ongkos			
	perjalanan	4 Lot 25.000		100.000
	Sarijadi-Dago			100.000
	Sarijadi-Baltos			
Parkir	Biaya Parkir	10 Lot	2.000	20.000
Bimbingan TA dan	Ongkos			
pengukuran alat	perjalanan	10 Lot	15.000	150.000
	Polban-ITB			
SUB TOTAL (Rp)			320.000	

4. Lain-lain

Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga	Jumlah
Materiai	Pemakaian	Kuanittas	Satuan (Rp)	(Rp)
DVD RW	Penyimpanan			
	proposal dan	2 buah	6.000	12.000
	laporan akhir			
Kertas A4 70gr	Pembuatan			
	proposal dan	2 Rim	35.000	70.000
	laporan			
Tinta	Pembuatan			
	proposal dan	1 Set	500.000	500.000
	laporan			
Fotocopy & jilid	Pembuatan			
	proposal dan	2 Lot	50.000	50.000
	laporan			
SUB TOTAL (Rp)			632.000	

Lampiran 3. Surat Pernyataan Pelaksana



SURAT PERNYATAAN PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dania Farahiyah NIM : 161331010

Program Studi : D3 - Teknik Telekomunikasi

Fakultas/Jurusan : Teknik Elektro

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal Pengajuan Tugas Akhir Program Studi D3-Teknik Telekomunikasi saya dengan judul "PERANCANGAN DAN REALISASI ANTENA BTS MINI 1800 MHZ MENGGUNAKAN ANTENA MIKROSTRIP LINGKARAN ARTIFISIAL DENGAN PENCATUAN PROXIMITY COUPLING DAN MODE TM₀₁" yang diusulkan untuk Tugas Akhir ini bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 31 Januari 2019 Yang menyatakan,

(Dania Farahiyah) NIM. 161331010